

PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, Otoritas Kesehatan Kota Wuhan, Propinsi Hubei, China melaporkan adanya sekelompok pasien dengan kasus pneumonia yang belum diketahui penyebabnya. Kejadian pneumonia tersebut dikaitkan dengan pasar hasil laut (*seafood*) di daerah tersebut. Virus patogen baru dari keluarga virus Corona (Coronavirus) kemudian diidentifikasi oleh rumah sakit setempat menggunakan mekanisme surveilans untuk pneumonia dengan etiologi yang tidak diketahui. Virus baru tersebut disebut dengan SARS-CoV2 yang menyebabkan Coronavirus Disease pada tahun 2019 (COVID-19). Dalam rentang waktu 2 bulan setelah ditemukan pertama, WHO mendeklarasikan COVID-19 menjadi status darurat kesehatan global. Penyebaran virus SARS-CoV2 dan COVID-19 terjadi sangat cepat. Dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan kasusnya telah mengalami peningkatan lebih dari 13 kali dan tersebar di 114 negara, dan menyebabkan lebih dari 4000 kematian. Kemudian WHO kemudian menetapkan COVID-19 sebagai pandemik.

Penemuan obat dan vaksin COVID-19 pun sangat gencar dilakukan di seluruh dunia. Hingga kini, sejumlah 136 vaksin

terdaftar sedang dikembangkan untuk COVID-19. Tiga belas vaksin diantaranya telah memasuki tahap uji klinik dengan fase yang beragam, sementara yang lain dalam fase pengembangan pre-klinik. Pendekatan drug repurposing juga dilakukan untuk memotong waktu yang dibutuhkan untuk menemukan obat COVID-19. Penggunaan obat yang selama ini digunakan sebagai antivirus influenza dan HIV diujikan langsung ke tahap uji klinik untuk COVID-19.

Walaupun upaya penemuan dan pengembangan obat sangat gencar dan dipercepat, namun waktu yang diperlukan sebuah vaksin dan obat untuk dapat digunakan masih tetap membutuhkan waktu yang relative lama. Dengan masih terus meningkatnya kasus terkonfirmasi termasuk angka kematian akibat COVID-19, namun belum ada vaksin ataupun obat tersedia maka perlu dilakukan suatu perubahan pola hidup. Pola hidup yang mengedepankan kesadaran bahwa COVID-19 itu berada di sekitar kita. Kesadaran ini tentunya akan membawa perilaku baru untuk selalu melakukan tindakan pencegahan dan penyebaran COVID-19 dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Naskah ini memberikan ulasan mengenai bagaimana kita dapat 'Hidup Bersama COVID-19'. Naskah ini dimulai dengan memberikan ulasan mengenai virus SARS-COV2 dan COVID-19 termasuk epidemiologi kasus COVID-19. Update mengenai upaya penemuan dan pengembangan obat dan vaksin juga dijelaskan untuk memposisikan tatanan fasilitas kesehatan akibat ketiadaan obat dan vaksin dalam wabah COVID-19. Uraian tersebut akan diperkuat dengan penjelasan singkat mengenai beban ekonomi bidang kesehatan. Terakhir, naskah ini menyampaikan tentang rekomendasi bagaimana cara hidup bersama COVID-19 melalui paparan upaya penanggulangan COVID-19 yang dapat dilakukan oleh individu, masyarakat secara kolektif, maupun negara.